



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN KELAS III  
MENGUNAKAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISIONS* (STAD) DI SEKOLAH DASAR NEGERI GEBANGAN  
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Rusmimawarti**

SD Negeri Gebangan, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

---

**Artikel Info**

**Riwayat Artikel:**

Dikirim 24-09-2022  
Diperbaiki 06-10-2022  
Diterima 18-10-2022

---

**Kata Kunci:**

Hasil belajar  
Model *Student Teams  
Achievement Divisions* (STAD)  
PPKN

---

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Students Team Achievement Divisions* (STAD) dan untuk meningkatkan prestasi belajar PPKN materi Harga Diri pada siswa kelas III di SDN Gebangan. Jenis metode penelitian yang digunakan penelitian tindakan kelas. Jenis tindakan yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Students Team Achievement Divisions* (STAD). Waktu Penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2021 sd Mei 2020. Tempat penelitian di SDN Gebangan Kabupaten Kulon Progo. Subjek Penelitian adalah Peserta didik Kelas III berjumlah 19 siswa. Objek Penelitian adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas langkah-langkahnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dilaksanakan 2 siklus tindakan. Kesimpulannya bahwa Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model Pembelajaran *Students Team Achievement Divisions* (STAD) dapat diterima baik oleh siswa, hal ini ditunjukkan dengan respon siswa yang baik dalam pembelajaran, terjadinya kenaikan, keaktifan siswa, dan penggunaan model Pembelajaran *Students Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran PPKN dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Gebangan, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada siklus I yaitu 32% meningkat menjadi 95% pada siklus 2.

*Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).*



---

**Penulis Koresponden:**

**Rusmimawarti**

SD Negeri Gebangan, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia  
Email: rusmimawarti@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia yang dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis jenjang pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana melalui proses kegiatan bimbingan, tuntunan kepada anak sehingga memiliki kecerdasan intelegensi, emosional dan spiritual dalam hidup dan kehidupannya kelak.

Menurut Ishack (2005: 17), “PPKn merupakan bidang studi yang mempelajari dan menelaah serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”. Melalui pelajaran PPKn, peserta didik atau siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Pelajaran yang satu ini memang membutuhkan kesabaran yang cukup di dalam mempelajarinya

Cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para siswa. Pengalaman belajar lebih menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses pembelajaran lebih efektif.

Pembelajaran di SD saat ini pada umumnya menghasilkan siswa yang cenderung pasif karena kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru masih banyak yang menggunakan metode yang kurang efektif. Untuk mencapai pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang kreatif dan inovatif yang selalu mempunyai keinginan terus menerus untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas (Kusnandar 2008: 48).

Keberhasilan pembelajaran juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan. Metode mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan metode yang tepat juga menentukan tujuan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari berbagai mata pelajaran yang dipelajari oleh anak salah satunya adalah pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan yang dipelajari untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme yang dimulai dari masalah sehari-hari. Menurut Azra (2009: 19) pendidikan kewarganegaraan untuk mengaji dan membahas tentang pemerintah, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, rule of law, HAM, hak, dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi.

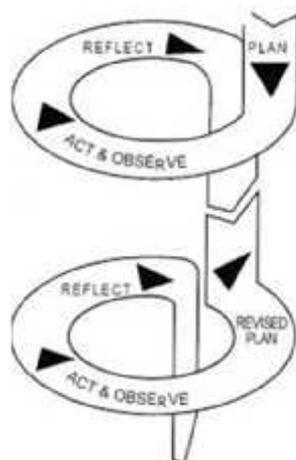
Berdasarkan hasil observasi awal di SDN Gebangan tepatnya pada kelas III yang dilakukan guru peneliti dibantu dengan guru kelas dapat diketahui bahwa siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran karena metode pembelajaran monoton ceramah saja, murid kurang berminat dengan pembelajaran apabila guru hanya berceramah, sehingga nilai PPKn siswa rendah, dari semua siswa yang berjumlah 19 orang yang memperoleh nilai KKM 75 hanya 4 siswa (21,05%) sedangkan yang belum tuntas sebanyak 15 siswa (79%).

Salah satu metode yang digunakan penulis agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal adalah Kooperatif Learning Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kooperatif learning merupakan suatu model pembelajaran yang terstruktur dan sistimatis, dimana kelompok - kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan Bersama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PPKN kelas III di SD Negeri Gebangan. (2) Meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran PPKN melalui penggunaan model *Cooperative Learning* Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada anak kelas III di SD Negeri Gebangan.

## 2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan desain putar spiral yang dikemukakan oleh Kemis & Mc Tagart yang masing –masing siklus terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan (perlakuan), observasi (pengamatan), dan refleksi.



Gambar 1. Model Keramis dan Mc Taggart

Langkah –Langkah prosedur Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Rencana Tindakan

- a. Menentukan materi pokok yang dibahas pada kegiatan pembelajaran.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi berkaitan dengan hasil belajar siswa.
- d. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran, yaitu lembar kerja siswa (LKS).
- e. Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada awal pembelajaran (pratindakan) dan tes yang akan diberikan pada akhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP. Adapun gambaran pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a melalui WA grup
- b. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dibahas dalam pembelajaran dan menjelaskan metode yang akan digunakan, melalui WA grup.
- c. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan pembagian heterogen berdasarkan jarak anak.
- d. Siswa dan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai RPP yang telah disusun. Siswa mengerjakan LKS yang telah dikirim oleh guru sesuai perintah
- e. Masing –masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dan mendiskusikan jawaban dengan tanya jawab melalui WA.
- f. Guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan siswa secara individu kemudian membahas serta memeriksa hasil tes individu.
- g. Siswa dan guru menghitung skor kelompok kemudian memberikan penghargaan kelompok dilanjutkan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

*Pelaksanaan siklus 1*

Pelaksanaan siklus 1 dilakukan dari tanggal 15 Maret 2021 s.d. 19 Maret 2021. Pertemuan 1 siklus 1 dilaksanakan hari Kamis tanggal 18 Maret 2021 jam pelajaran ke 1 sampai ke 3 dengan materi pengertian harga diri.

*Pelaksanaan siklus 2*

Tahap perencanaan di siklus II ini dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap ini peneliti mencoba memperbaiki kekurangan pada pembelajaran siklus I dan pada tahap ini peneliti juga menyusun langkah-langkah seperti pada siklus I.

Penelitian dilakukan sampai semua indikator yaitu indikator proses dan indikator hasil sudah mencapai indikator kerja.

Pelaksanaan siklus 2 dilakukan dari tanggal 22 Maret 2021 s.d. 25 Maret 2021. Pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakan hari Senin tanggal 22 Maret 2021 jam pelajaran ke 1 sampai ke 3 dengan materi Harga diri.

3. Observasi
  - a. Observasi melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Observasi menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan berupa catatan lapangan dengan cara mengamati jalanya pembelajaran dan aktivitas siswa dikelas tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran.
  - b. Guru dan observer melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan instrumen yang telah disusun sebelumnya.
4. Refleksi
  - a. Guru bersama observer melakukan kajian secara menyeluruh terhadap isi dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan observasi.
  - b. Melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran.
  - c. Merumuskan tindakan perbaikan dan menyusun rencana tindakan untuk siklus selanjutnya jika diperlukan.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya minat dan prestasi Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Gebangan dalam pembelajaran PPKN yang dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini yaitu apabila 95% nilai siswa telah dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai minimal 75.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pratindakan dilakukan untuk mengetahui keadaan nyata sebelum proses penelitian dilakukan, yaitu dengan cara memberikan soal pretest kepada siswa dalam pertemuan pertama pada hari Senin tanggal 15 Maret 2021. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai awal dalam mengukur peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKN sebelum dilakukan tindakan.

#### 3.1 Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I

Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan hal-hal sebagai berikut: (1) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan, yaitu tentang materi Harga diri, dengan menggunakan Model *Student Team Achievement Division* (STAD). (2) Membuat Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang digunakan, merancang pembelajaran dengan cara berkolaborasi dengan kolaborasi. Silabus, RPP dan bahan ajar dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. (3) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa. (4) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu (LKS) dan perlengkapan yang menunjang dalam pembelajaran. (5) Membuat lembar soal evaluasi yang bertujuan mengetahui tingkat pemahaman siswa dan nilai hasil belajar. (6) Membuat Pembagian Kelompok menurut rumah terdekat.

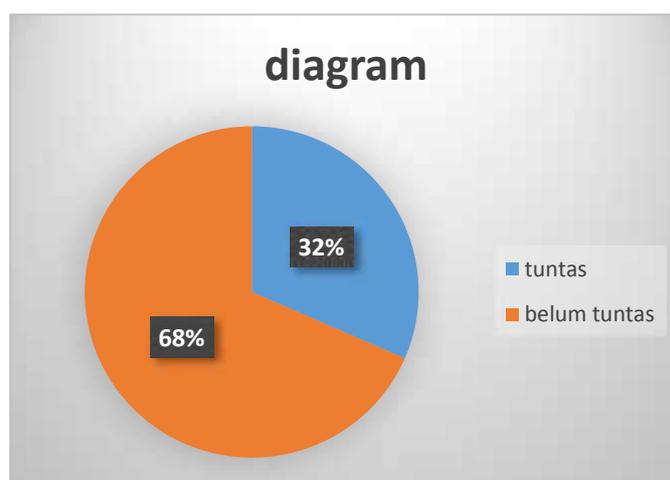
*Pertemuan pertama (Senin 22 Maret 2021)*

Proses kegiatan pembelajaran sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan Model *Student Team Achievement Division* (STAD). Guru menjelaskan pada siswa tentang model pembelajaran yang akan diterapkan, kemudian menyampaikan tatacara dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri 4 orang anak

dengan pembagian rumah yang terdekat dengan anak karena masih dalam situasi Covid 19 dan memberlakukan protokol kesehatan. Masing –masing kelompok diberikan soal lembar kerja tentang materi harga diri yaitu mengenal pentingnya memiliki harga diri dan memberi contoh bentuk harga diri. Siswa mengirimkan tugas hasil kerja kelompok melalui WA. Hasil kerja kelompok di bahas pada pertemuan berikutnya.

*Pertemuan kedua (24 Maret 2021)*

Pada pertemuan kedua ini hasil kerja anak pada pertemuan sebelumnya dipresentasikan. Perhatian siswa mengenai materi mulai menunjukkan keingintahuan tetapi belum sepenuhnya mengikuti jalanya pembelajaran dengan baik. Setelah materi dipresentasikan, setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya kepada kelompok lain. Pada tahap ini terjadi proses diskusi antara kelompok satu dengan yang lainnya. Siswa terlihat antusias dalam berdiskusi, hal ini terlihat saat banyak siswa yang bertanya dan menyampaikan pendapat. Guru membahas dan menjelaskan pertanyaan siswa yang belum terjawab.



Gambar 2. Grafik Hasil Tes Siklus 1

Beberapa refleksi yang muncul dari pembelajaran siklus I antara lain: (1) Penulis kurang membimbing, siswa dalam melakukan belajar kelompok sehingga masih terdapat kelompok yang tidak melakukan dengan baik. (2) Pembagian kelompok yang masih kurang merata, masih terdapat kelompok anak –anak yang pasif sehingga kerja kelompok dilakukan secara perorangan walaupun dengan kemampuan akademik yang berbeda (yang merasa pintar mengerjakan tugas kelompok sendiri tanpa mendengarkan pendapat teman). (3) Saat presentasi berlangsung masih terdapat siswa yang asyik sendiri dengan teman kelompoknya dan tidak memperhatikan kelompok yang presentasi.

### 3.2 Siklus II

#### Perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran -2(RPP-2) disusun dengan arahan dari kolaborasi setelah diadakan refleksi dari siklus I. Pada tahap ini bersama kolaborasi menambah perlakuan yaitu siswa lebih diarahkan dalam proses diskusi. Siswa dibimbing untuk menemukan jawaban dari apa yang telah didiskusikan serta mencari solusi berdasarkan kesepakatan kelompok.

Selain RPP, perencanaan siklus II juga menyiapkan hal yang sama dengan siklus I yaitu Silabus, lembar observasi sarana media pembelajaran, Lembar kerja siswa (LKS) serta lembar soal evaluasi siklus II. Namun berdasarkan hasil refleksi I bukan hanya perlakuan yang perlu ditambah tetapi pembagian kelompok yang harus diubah sesuai dengan pembagian berdasarkan hasil evaluasi siklus I.

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan pelaksanaan dari hasil refleksi siklus I yang mengacu pada Model *Student Team Achievement Division* (STAD). Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam setiap pertemuan, kegiatan pembelajaran lebih difokuskan pada peran aktif siswa dalam belajar.



Gambar 3. Grafik Hasil tes Siklus II

Dalam kegiatan pembelajaran sudah sangat baik guru dalam mengajar. Pada setiap akhir pertemuan, dilakukan tes evaluasi. Hasil belajar siswa setelah adanya tindakan dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan terjadi peningkatan dan dalam siklus II ini mencapai 94,7% siswa telah mencapai KKM 1 siswa belum mencapai KKM.

#### *Simpulan siklus II*

Berdasar daftar nilai siklus II dapat diketahui bahwa dari 19 siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 18 siswa dan 1 siswa belum mencapai KKM. Dari data dapat diketahui bahwa nilai siklus I 32% meningkat pada nilai siklus II.95%, hal ini menunjukkan terdapat peningkatan 63,%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persentasi dalam siklus II sesuai indikator keberhasilanyang telah ditetapkan. Kegiatan kerjasama siswa dalamsiklus II siswa sudah dapat bekerjasama dengan baik, rasa kebersamaan pun sudah terjalin. Secara keseluruhan siswa cukup aktif dalam melaksanakan kerjasama di dalam kelompoknya. Siswa mampu menyimpulkan materi pelajaran dengan tepat, dan saat mengerjakan soal tes siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan percaya dengan kemampuan sendiri.

Hasil belajar siswa di SD Negeri Gebangan kelas III pada mata pelajaran PPKN materi Harga Diri dapat ditingkatkan dengan menggunakan pembelajaran Model *Student Team Achievement Division* (STAD), hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dan hasil refleksi selama pembelajaran siklu I dan siklus II.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran Model *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan keaktifan dan kerjasama siswa serta saling membantu semua anggota kelompok untuk mencapai tujuan. Keberhasilan kelompok merupakan tanggung jawab setiap anggota kelompok. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama siswa dapat lebih terjalin, siswa dapat berkomunikasi, berpartisipasi, melatih keberanian dalam berpendapat serta memecahkan masalah. Disamping

itu siswa juga terlihat lebih aktif dalam pembelajaran. (2) Pembelajaran Model *Student Team Achievement Division* (STAD) yang diterapkan dalam pembelajaran PPKN materi Harga Diri dapat meningkatkan hasil belajar PPKN siswa kelas III SD Negeri Gebangan Pengasih. Dari hasil penelitian rata-rata hasil belajar siswa naik dari nilai pratindakan 60,36 siklus I 73 dan pada siklus II naik menjadi 90,15.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diajukan saran sebagai berikut: (1) Bagi Siswa. Siswa disarankan untuk mengikuti pembelajaran secara aktif, berani menyampaikan pendapat, bertanya apabila belum paham materi yang disampaikan guru dan meningkatkan kerjasama antar siswa dalam berdiskusi, sehingga siswa dapat menambah wawasan serta mendalami materi yang dipelajari. Dengan demikian pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. (2) Bagi Guru. Penerapan pembelajaran Model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran sebaiknya direncanakan secara lebih baik agar pembelajaran dapat lebih efektif dan menyenangkan. Pembelajaran ini merubah cara-cara guru dalam proses pembelajaran. (3) Bagi Sekolah. Pembelajaran Model *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai pilihan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian dapat meningkatkan mutu sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmad, Nur Uhbiyati. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Agus Suprijono. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2002. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharudin, Esa Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Crain, William. 2006. *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad, A.dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Rusman. 2014. *Model - model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.